

LAMPIRAN :

Lampiran 1 Formulir Acc Pengajuan Judul

Keterangan	Usulan yang disetujui	Catatan dosen pembimbing	Paraf
Dosen Pembimbing I	☒ Judul 1 ☐ Judul 2 ☐ Judul 3	Lanjutan proposal	
Dosen Pembimbing II	☒ Judul 1 ☐ Judul 2 ☐ Judul 3	Acc judul proposal, lanjut proposal	

Tanggal pengajuan: 26/02/2025
Mahasiswa yang mengajukan,

(.....ICHA ALLYsia.....)
NIM. 22030023

Lampiran 2 Wawancara Penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset Dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tegal

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2025

Tempat : Kantor Bapperida Kota Tegal Bidang Rendalev

Narasumber : Heri Prihanto, A.Md (Operator)

Eka Zahrul Huda, SE., M.Si (Kabid.Rendalev & Verifikator)

1. Pencapaian Tujuan (*Goal Achievement*)

a. Kurun waktu yang ditentukan

Apakah Penggunaan (SIPD) membantu (Bapperida) Kota Tegal untuk menyusun dokumen perencanaan penganggaran seperti (KUA, PPAS, dan RKA) ?

Catatan/Tanggapan : *“Ya, penggunaan SIPD membuat tahapan penyusunan anggaran lebih sistematis dan terukur. Jadwal dalam sistem membantu menyusun dokumen (KUA, PPAS, dan RKA) tepat waktu karena diberikan batas waktu yang jelas di setiap tahapan, misalnya pengisian garis besar, verifikasi program sampai penetapan plafon anggaran. sistemnya sudah dilengkapi fitur penguncian otomatis jika ada yang melebihi tenggat / deadline , kami biasanya menetapkan jadwal internal penginputan lebih awal 7-10 hari sebelum batas waktu resmi dari pusat biar ada ruang koreksi dan menghindari risiko sistem down. Dengan begitu sebagian besar dokumen bisa selesai lebih cepat dari deadline nasional “*

b. Pencapaian Target Konkret

Bagaimana anda menilai pencapaian sasaran konkret dalam perencanaan penganggaran setelah (SIPD) diterapkan ?

Catatan/Tanggapan : *“ Pencapaian sasaran program sebenarnya jadi lebih terpantau karena alur perencanaan dan penganggaran saling terhubung, kami bisa melihat apakah kegiatan yang diusulkan (OPD) sesuai dengan prioritas daerah yang tertuang di dokumen (RKPD), tetapi ada kalanya kami harus melakukan penyesuaian ulang terutama saat terjadi perubahan struktur sub-kegiatan atau kode akun dari pusat. Kondisi kaya gini lumayan menyulitkan karena target yang sudah dirancang bisa berubah penempatannya bahkan tidak terbaca sistem”*

2. Integritas (Integration)

a. Prosedur

Bagaimana prosedur dalam perencanaan penganggaran dilakukan sejak (SIPD) digunakan? Apakah terintegrasi dibanding sebelumnya?

Catatan/Tanggapan : *”Ya, Sebelum menggunakan SIPD, proses penyusunan perencanaan penganggaran masih dilakukan secara manual menggunakan Excel dan aplikasi lokal, Datanya seringkali tersebar dan sulit dikontrol. Sekarang proses lebih terintegrasi penginputan (OPD) masuk langsung ke sistem dan bisa dipantau oleh (Bapperida) dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Ya,tetap perlu pengawalan karena*

kadang ada usulan dari (MUSRENBANG) yang tidak diakomodasi dalam (RKA) dan belum tersinkronisasi antar sistem/(OPD) karena keterbatasan teknis operator dalam menggunakan (SIPD) / karena sistem belum otomatis mengintrgrasikan antara menu perencanaan dan penganggaran. Karena itu tim harus tetap mengawal (OPD) supaya penginputan tidak menyimpang dan tetap sesuai tajapan (SIPD)”

b. Sosialisasi

Apakan sosialisasi dan pelatihan (SIPD) pada (Bapperida) Kota Tegal sudah mencakup seluruh (OPD) ?

Catatan/Tanggapan : “ *Belum merata, terutama di level operator teknis, beberapa (OPD) masih mengalami kesulitan jika memahami format pengisian (RKA) , cara input sub-kegiatan, pemilihan akun belanja, hingga penyusunan komponen kodefikasi belanja. Beberapa kasus operator salam memilih kegiatan jadi sistem menolak otomatis dokumen saat proses validasi, ini biasanya terjadi setelah adanya pembaruan dari pusat. Sayangnya, tidak setiap pembaruan diirirngi pelatihan atau bimbingan teknis dari pusat. Padahal pembaruan sistem sangat mempengaruhi alur kerja (OPD) dan bisa menyebabkan keterlambatan input jika tida segera diadakan sosialisasi rutin. Peningkatan (SDM) di (Bapperida) Kota Tegal sudah mengalami peningkatan terutama bagi operator, validator, validator serta staff yang secara rutin menangani penginputan perencanaan penganggaran. Tetapi masih ada tantangan karena (SIPD) mengalami peubahan cukup sering baik dari sisi tampilan, menu, maupun struktur penginputan. Setiap perubahan butuh waktu penyesuaian kembali, beberapa staff hanya menguasai teknis pengoperasian komputer, tapi belum sepenuhnya paham logika penyusunan anggaran seperti sinkronisasi antara (KUA, PPAS, dan RKA) walaupun begitu, kami selalu mendorong adanya pelatihan teknis lanjutan dan berbagi praktik antar bidang agar seluruh (SDM) bisa memahami bukan hanya cara menggunakan tetapi juga alur dari perencanaan hingga penganggran*

3. Adaptasi (*Adaptation*)

a. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Bagaimana kesiapan dan kemapuan (SDM) pada (Bapperida) Kota Tegal dalam mengoperasikan (SIPD) untuk perencanaan penganggaran ?

Catatan/ Tanggapan : “ *Peningkatan (SDM) di (Bapperida) Kota Tegal sudah mengalami peningkatan terutama bagi operator, validator, validator serta staff yang secara rutin menangani penginputan perencanaan penganggaran. Tetapi masih ada tantangan karena (SIPD) mengalami perubahan cukup sering baik dari sisi tampilan, menu, maupun struktur penginputan. Setiap perubahan butuh waktu penyesuaian kembali, beberapa staff hanya menguasai teknis pengoperasian komputer, tapi belum sepenuhnya paham logika penyusunan anggaran seperti sinkronisasi antara (KUA, PPAS, dan RKA) walaupun begitu, kami selalu mendorong adanya pelatihan teknis lanjutan dan berbagi praktik antar bidang agar seluruh (SDM) bisa memahami bukan hanya cara menggunakan tetapi juga alur dari perencanaan hingga penganggran”*

b. Sarana Prasarana

Apakah Sarana dan Prasarana mendukung dalam penggunaan (SIPD) secara optimal?

Catatan/Tanggapan : “*Sarana dan prasarana di Bapperida Kota Tegal sudah cukup mendukung pengoperasian (SIPD). Perangkat komputer yang digunakan sudah diperbarui pada beberapa unit, khususnya buat staf yang menangani langsung pengoperasian (SIPD) sehingga akses ke sistem berjalan lancar. Selain itu, jaringan internet di lingkungan kantor juga sudah diperkuat dengan sistem Wi-Fi internal yang cukup stabil, terutama saat jam kerja normal. Hal ini membuat proses input data, validasi, hingga ekspor dokumen seperti (KUA, PPAS, dan RKA) dapat dilakukan lebih efisien. secara keseluruhan fasilitas penunjang ini sudah memungkinkan penggunaan (SIPD) secara optimal dalam setiap tahapan perencanaan penganggaran”*

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Juli 2025
 Tempat : Bapperida Kota Tegal Bidang Sekretariat, Risda, PPM, PSIK
 Narasumber : Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat)
 : Ita Djumiati, SE (User Bidang Risda)
 : Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM)
 : Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS (User Bidang PSIK)

1. Pencapaian Tujuan (*Goal Achievement*)

a. Kurun waktu yang ditentukan

Apakah Penggunaan (SIPD) membantu (Bapperida) Kota Tegal untuk menyusun dokumen perencanaan penganggaran seperti (KUA, PPAS, dan RKA) ?

Catatan/Tanggapan : *“Benar, SIPD bantu proses lebih terjadwal, jadi kami bisa selesaikan dokumen sebelum batas waktu pusat. “ Ujar Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat), “SIPD bantu penyusunan anggaran jadi lebih rapi dan tepat waktu. Kita juga punya jadwal internal biar aman dari sistem down” Ujar Ita Djumiati, SE (User Bidang Risda), “SIPD sangat membantu karena proses penyusunan anggaran jadi lebih rapi dan teratur. Sistemnya punya jadwal yang jelas, jadi pekerjaan bisa dilakukan lebih terstruktur dan disiplin.” Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM), ” SIPD membuat alur penyusunan anggaran lebih tertib karena sistem sudah otomatis dan ada tenggat jelas ” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS (User Bidang PSIK)*

b. Kurun Waktu yang ditentukan

Bagaimana anda menilai pencapaian sasaran konkret dalam perencanaan penganggaran setelah (SIPD) diterapkan ?

Catatan/Tanggapan : *“Pemantauan sasaran program jadi lebih mudah melalui SIPD, meskipun kalau ada perubahan kode dari pusat, kami harus melakukan penyesuaian ulang supaya data bisa terbaca sistem.” Ujar Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat) “ SIPD memudahkan pantauan sasaran program, tapi kalau ada perubahan kode dari pusat, kita*

harus sesuaikan lagi.” Ujar Ita Djumiati, SE (User Bidang Risda), “Regulasi baru dari pusat sering membuat struktur anggaran berubah. Kami harus cepat menyesuaikan, padahal waktu input biasanya sudah padat dan terbatas” Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM), Perubahan aturan sering dadakan, jadi input anggaran harus disesuaikan lagi.” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS (User Bidang PSIK)

2. Integritas (*Integration*)

a. Prosedur

Bagaimana prosedur dalam perencanaan penganggaran dilakukan sejak (SIPD) digunakan? Apakah terintegrasi dibanding sebelumnya?

Catatan/Tanggapan : ” Sistem SIPD bagus, tapi tanpa SDM yang siap, tetap butuh pengawasan ketat tiap tahapan.” Ujar Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat), ” Dulu manual, sekarang SIPD lebih terintegrasi. Tapi karena SDM belum merata tetap harus diawasi.” Ujar Ita Djumiati, SE (User Bidang Risda),” Sebelum SIPD, data perencanaan masih tersebar dan rawan kesalahan. Sekarang lebih terintegrasi, meskipun tetap butuh pendampingan untuk OPD yang belum paham alurnya.” Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM), “Dulu datanya tersebar, sekarang lewat SIPD semua lebih terpusat, tapi operator masih perlu pendampingan. .” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS (User Bidang PSIK).

b. Sosialisasi

Apakan sosialisasi dan pelatihan (SIPD) pada (Bapperida) Kota Tegal sudah mencakup seluruh (OPD) ?

Catatan/Tanggapan : “Masih ada OPD yang kesulitan isi RKA, apalagi kalau baru ada versi SIPD terbaru” Ujar Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat), “Pelatihan belum menyeluruh, jadi banyak operator masih bingung input dan salah pilih kegiatan. .” Ujar Ita Djumiati, SE

(User Bidang Risda), “Operator dari beberapa OPD masih kesulitan ketika ada pembaruan sistem. Tanpa pelatihan teknis, mereka bisa salah input dan akhirnya dokumen ditolak oleh sistem” Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM), “Beberapa OPD belum siap pakai SIPD, masih sering salah input karena belum paham struktur RKA” .” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS (User Bidang PSIK).

3. Adaptasi (Adaptation)

a. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Bagaimana kesiapan dan kemapuan (SDM) pada (Bapperida) Kota Tegal dalam mengoperasikan (SIPD) untuk perencanaan penganggaran ?

Catatan/ Tanggapan : “Tim kami cukup paham SIPD, tapi masih ada yang hanya bisa input tanpa mengerti alurnya tetapi masih mau melakukan pelatihan mandiri” Ujar Randy Aditya, SE.,M.M (User Bidang Sekretariat),” SDM makin baik, tapi belum semua paham alur anggaran. Makanya pelatihan teknis tetap dibutuhkan seperti melihat video tutorial pada youtube.” Ujar Ita Djumati, SE (User Bidang Risda), “ SDM internal masih perlu peningkatan, karena sebagian hanya menguasai teknis dasar, belum memahami keterkaitan antara dokumen seperti KUA, PPAS, dan RKA maka dari itu kami melakukan penyesuaian diri terhadap sistem seperti lihat panduan untuk alur pengiputan” Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM), “SDM kami cukup berkembang, tapi tetap butuh pelatihan lanjutan karena sistem SIPD dinamis dan banyak pembaharuan secara berkala untuk itu perlu effort penyesuaian secara mandiri .” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS (User Bidang PSIK).

b. Sarana Prasarana

Apakah Sarana dan Prasarana mendukung dalam penggunaan (SIPD) secara optimal?

Catatan/Tanggapan : “Perangkat dan jaringan sudah baik, input data pun berjalan lancar, tinggal jaga kestabilan sistem saja.” Ujar Randy Aditya,

SE.,M.M (User Bidang Sekretariat), “Fasilitas sudah cukup mendukung, walau ada titik-titik kecil yang masih perlu perbaikan.” .” Ujar Ita Djumiati, SE (User Bidang Risda), Perangkat dan jaringan internet sudah cukup mendukung operasional SIPD, meskipun tetap perlu perawatan dan peningkatan kapasitas di beberapa bagian Ujar Mohkammad Alamul Huda, S.Kom (User Bidang PPM), “Secara alat dan jaringan, sudah cukup mendukung kerja SIPD” Ujar Anggit Feriza Kusumawati, S.ARS (User Bidang PSIK).

Lampiran.3 Dokumentasi



Lampiran.5 Buku Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING I

Nama : ICNA ALLYSIA
 NIM : 22030023 / SA
 Program Studi : D3 AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
 PEMERINTAHAN DAERAH (SIPD) UNTUK TRANSPARASI
 AKUNTABILITAS PADA BAPPERIDA KOTA TEGAL
 Pembimbing I : RIRIH SPI HARJANTI, SE.,MM

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	Rabu/26 Feb 2025	Bimbingan Judul	
2.		ACC Judul	
3.		Konsultasi Proposal TA	
4.	29/4/2025	Konsultasi proposal TA Jenis Data Kualitatif berupa	
5	29/4/2025	ACC Proposal TA	
6.	Jumat/20 Juni 2025	Bimbingan TA	
7	Senin/23 Juni 2025	Bimbingan TA	
8.	Rabu, 9/7/25	ACC TA	

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING II

Nama : ICHA ALLYLIA
 NIM : 22030023 / SA
 Program Studi : D3 AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
 PEMERINTAHAN DAERAH (SIPD) UNTUK TRANSPARANSI
 AKUNTABILITAS PADA BAPPERIDA KOTA TEGAL
 Pembimbing II : FITRI AMALIAH, SE., M.AK., AK

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	Jumat / 26 Feb 2025	Bimbingan Judul	
2.	Senin / 03 Mar 2025	Revisi Judul	
3.	Senin / 28 Apr 2025	Bimbingan dan Revisi proposal	
4.	Rabu, 30 Apr 25	Bimbingan Proposal	
5.	Jumat, 2 Mei	Acc Proposal	
6.	Senin / 23 Juni 2025	Bimbingan TA Bab 1	
7.	Selasa / 24 Juni 2025	Bimbingan TA Bab 1	
8.	Rabu / 02 Juli 2025	Bimbingan TA dan Revisi Bab 1 dan 5	
9.	Senin / 07 Juli 2025	Bimbingan TA dan Revisi Bab 1 dan 5	
10.	Rabu / 09 Juli 2025	Bimbingan TA dan Revisi Bab 1 dan 5	
11.	Jumat / 11 Juli 2025	Acc TA	